

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., Wahyuningsih, S., & Siringoringo, M. 2022. Aplikasi Double Exponential Smoothing Holt dan Triple Exponential Smoothing Holt-Winter dengan Optimasi Golden Section untuk Meramalkan Nilai Ekspor Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Matematika, Statistika, dan Komputasi*, 18(3), 17492-17499. doi:10.20956/j.v18i3.17492
- ANTARA News Sulawesi Utara. 13 November 2014. *Penerimaan Bea Cukai Capai Rp131,36 Triliun*. Berita, (Online). (Penerimaan Bea Cukai capai Rp131,36 triliun - ANTARA News Sulawesi Utara, 25 November 2022).
- Asmarani, N. G. 9 Maret 2020. Apa itu Bea Masuk dan Bagaimana Perhitungannya? *DDTC News*, (Online). (Apa itu Bea Masuk dan Bagaimana Perhitungannya? (ddtc.co.id), 21 Januari 2023).
- Aryana, I Made. 2011. Pengaruh Tarif Bea Masuk, Kurs dan Volume Impor Terhadap Penerimaan Bea Masuk di Indonesia. Tesis diterbitkan. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2 Juni 2022. *Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Bali April 2022*. Berita Resmi Statisik, (Online), (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (bps.go.id), 25 November 2022).
- Barbosa, A. 2020. The Justification of the Means by the Ends in the Context of Indirect Taxation in COVID-19 Times – A Real Catastrophe?. *UNIO – EU Law Journal*, 6 (2): 49–56.
- Bea Cukai Badar Lampung. 2020. *Aturan Baru Impor Barang Kiriman*, (Online). Bandar Lampung: PLI BC Lampung. (Aturan Baru Impor Barang Kiriman – Bea Cukai Bandar Lampung, 26 December 2022).
- Bimantoro, R.A. 2018. *Pengaruh Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI), Nilai Pabean dan Jumlah Barang Terhadap Penerimaan Bea Masuk (Studi Pada KPPBC Tipe Madya Cukai Kediri Periode Tahun 2012-2016)*. Skripsi diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Cooray, T. M. J. A. 2008. Double Exponential Smoothing for Forecasting Linear Trend with Intercept and Slope. *International Journal of Production Economics*, 114(1), 189-196. doi:10.1016/j.ijpe.2007.08.003
- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. 7 Januari 2021. *Lampau Target Penerimaan, Bea Cukai Tunjukkan Kinerja yang Baik di Tengah Pandemi*. Berita, (Online). (Official Website Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (beacukai.go.id), 25 November 2022).
- Ekonomi Indonesia. 27 Februari 2019. *Meski Secara Total Melambat, Penerimaan Extra Effort Bea Masuk Tumbuh Dua Digit*. Ekonomi (Online). (Meski Secara Total Melambat, Penerimaan Extra Effort Bea Masuk Tumbuh Dua Digit (bisnis.com), 25 November 2022).
- Fadlilah, S. N. 2019. *Analisis Pertumbuhan Penerimaan Bea Masuk dan Cukai pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tegal*. Tugas Akhir diterbitkan. Tegal: Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

- Hallaert, Jean-Jacques and Hallaert, Jean-Jacques. 2008. How Does a Domestic Tax Reform Effect Protection Against Imports? The Case of the Republic of Madagascar. *IMF Working Paper*, (08/151).
- Haqiqi, F., Santika, M., dan Yusmalina. 2021. Analisis Pengaruh Realisasi Penerimaan Bea Masuk terhadap Penerimaan Bea Masuk (Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya B Tanjung Balai Karimun Periode 2017-2019). *Jurnal Cafeteria*, Vol. 2, No. 1 (Januari, 2021): 48-61.
- Holt, C. C., Modigliani, F., & Muth, J. F. 1960. *Planning Production, Inventory, and Work Force*. Englewood Cliffs. NJ: Prentice-Hall.
- Jafar, M. 2014. Kajian Atas Pegenaan Bea Masuk Menggunakan Tarif Spesifik. *Berita Pusdiklat Bea dan Cukai*, (Online). (Berita :: Kajian Atas Pegenaan Bea Masuk Menggunakan Tarif Spesifik (kemenkeu.go.id), 21 Januari 2023).
- Jaya, I. M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Komite Pegawai Perpajakan. 2022. *HS Code*, (Online). Jakarta: Komwasperpajakan. (Komwasperpajakan (kemenkeu.go.id), 28 Desember 2022).
- Mentzer, J. T., & Moon, M. (2004). Sales forecasting: A Review and Evaluation of Emerging Techniques. *Journal of Business Research*, 57(12), 1320-1334.
- Muminin, A. 2017. *Pengaruh Penerapan Tarif Preferensi Bea Masuk Terhadap Penerimaan Bea Masuk Dan Penerimaan Pajak Dalam Rangka Impor (Studi pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Periode Tahun 2012-2016)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Mustaqiem. 2014. *Perpajakan dalam Konteks Teori dan Hukum Pajak di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Nisva, V. A. dan Arianti, F. 2017. *Tinjauan Atas Penyelesaian Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor pada Pekerjaan Sub Kontrak dari Kawasan Berikat ke TLDDP Pada KPPBC TMC Kudus*. Skripsi diterbitkan. Kudus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Noviani, D. dan Andalusia, F. 2020. Pengaruh Tarif Bea Masuk, Volume Impor, dan Nilai Impor Terhadap Penerimaan Bea Masuk pada KPPBC TMP A Bandung. *Jurnal Sain Manajemen*, Vol. 2, No. 2 Agustus 2020.
- Nurhidayati dan Cahyani, P. 2019. Pengaruh Kebijakan Penurunan Jalur Merah terhadap Penerimaan Negara. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 20, No. 1 Januari 2020: 79-93.
- Nurlita, T. 2020. *Analisis Efektivitas, Kontribusi, dan Persentase Perubahan Pemungutan Pajak Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas Impor Barang Kena Pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Cukai Kalimantan Barat*. Skripsi diterbitkan. Kalimantan Barat, Pontianak: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

- Ocktafiya, R. 2019. *Analisis Penetapan Nilai Pabean Berdasarkan Free On Board (FOB) Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Cukai (KPPBC TMC) Kediri*. Tesis tidak diterbitkan. Kediri: Fakultas Bisnis dan Bahasa Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum.
- Republik Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 112/PMK.04/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.04/2016 tentang Ketentuan Impor Barang Kiriman. (Online). Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- _____. 2016. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 182/PMK.04/2016 tentang Ketentuan Impor Barang Kiriman. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- _____. 2019. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 199/PMK.010/2019 tentang Ketentuan Kepabeanan, Cukai, dan Pajak Atas Impor Barang Kiriman. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- _____. 2006. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Peixeiro, Marco. 2022. *Time Series Forecasting in Python*. Manning.
- Purnawana, A. S. 2019. Liberalisasi Perdagangan dan Penerimaan Kepabeanan Impor. *Jurnal Perspektif Bea dan Cukai, (Online)*, Vol. 3, No. 2 Tahun 2019. (<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/PBC>, diakses 26 Desember 2022).
- Rachim, A. 2015. *Barometer Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANL.
- Rahmawaty, W., & Rosdiana, H. 2019. Analisis Tax Expenditure dalam Rangka Impor dari Perspektif Pro-Corporate Cash Flow Tax. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, Vol. 02, No. 1, Agustus 2018.
- Ramadhani, Ika. 20 Mei 2020. Penerimaan Bea Cukai Turun, Ini Penyebabnya. *Liputan6.com. Ekonomi, (Online)*. (Penerimaan Bea Cukai Turun, Ini Penyebabnya - Bisnis Liputan6.com, 25 November 2022).
- Ratnawati, J. & Hernawati, R. I. 2015. *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohendi, Acep. 29 Oktober 2015. Fungsi Budgeter dan Fungsi Regulasi dalam Ketentuan Perpajakan Indonesia (Budgetary Function and Regulation Function in Indonesian Taxation Law). *Ecodemica*, Vol. II, No. 1, April 2014. Bandung: Universitas BSI Bandung.
- Sari, T.I., Hidayat, K., dan Setyawan, A. 2016. Pengaruh Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor (BM Dan PDRI) Terhadap Total Penerimaan (Studi pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Malang Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, (Online), Vol. 10, No. 1 2016. (perpajakan.studentjournal.ub.ac.id, diakses 5 Desember 2022).
- Sari, Yolanda dan Fufita, Nurlia. 2018. Peramalan Penerimaan Bea Cukai Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business, (Online)*, Vol. 2, No. 1, Maret 2018,

(<http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/download/38/>, diakses 25 November 2022).

- Simanjuntak, T. P. dan Siahaan R. 2020. Efektifitas Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor dan Pajak Pertambahan Nilai Impor Serta Kontribusinya Meningkatkan Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Medan Kota. *Jurnal Neraca Agung*, (Online), Vol. 10, Nomor 1, Maret 2020; 1-14.
- Sriyanto, A. (2017). Tinjauan Yuridis Pengenaan Bea Masuk dan Pajak-Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) Film Impor. *Jurnal Info Artha*, (Online), Vol. 3 (2016): Edisi Maret. (<https://doi.org/10.31092/jia.v3i0.44>, diakses 26 Desember 2022).
- Sugiyah dan Nurhidayati. 2019. Prosedur Pengadaan Barang Impor Produk Sepatu di PT Sinar Pratama Agung Jakarta. *eJournal STEI: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, (Online), Vol. 16, No. 02, Oktober 2019. (<https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/248/165>, diakses 25 November 2022).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, D. G. 2021. Penerapan De Minis Value dalam Proses Penetapan Nilai Pabean Barang Kiriman Impor pada KPPBC TMP B Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, Vol. 1, No. 2 Tahun 2021: 164-174.
- Sunarmin, Utami, N. S., dan Yulianita, W. E. 2019. Analisis Efektivitas Penetapan Jalur Terkait dengan Dwelling Time di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai A Tanjung Priok. *JUPASI: Jurnal Pajak Vokasi*, (Online), Vol. 1, No. 1, September 2019: 57-69. (<http://ojs.stiami.ac.id>, diakses 5 Desember 2022).
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Walangadi, R. A. dan Kumala I. S. 2019. Prediksi Penjualan Motor dengan Menggunakan Metode Least Square. *Jurnal Nasional cosPhi*, Vol. 3, No. 2 Tahun 2019.
- Yesri, A.R., & Hasyir, D.A. 2020. Analisis Mitigasi Risiko Penghindaran Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor oleh Pelaku Bisnis Jasa Titipan Barang dari Luar Negeri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, Vol. 16, No. 1 (2020): 10-24.

Lampiran 1: Biodata

BIODATA**Identitas Diri**

Nama : Fatimah Az'zahrah
 Tempat, Tanggal Lahir : Lamurukung, 2 Oktober 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Perumahan Sari Jimbaran Blok Kecubung No. 12
 Telpon Rumah dan HP : +62 81315494095
 Alamat *E-mail* : ftazzahrah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal

1. SD Negeri Mandai (2007-2013)
2. SMP Swasta Al-Azhar Medan (2013-2016)
3. SMA Negeri 2 Medan (2016-2018)
4. SMA Negeri 4 Denpasar (2018-2019)
5. S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi),
Universitas Hasanuddin (2019-2023)

- Pendidikan Nonformal

1. *Counseling and Psychotherapy Theory*, edX (2021)
2. *Gender, Family, and Social Change in Contemporary South Korea*, Coursera (2021)
3. *Introduction to Psychology*, Coursera (2021)
4. *A Bridge to the World: Korean Language for Intermediate 1*, Coursera (2022)

Pengalaman

- Organisasi

1. Unit Kegiatan Mahasiswa Bulutangkis (UKMB),
Universitas Hasanuddin (2019-2022)

- Kerja

1. *Finance Intern*, BKIPM Denpasar (2022)
2. Magang, KPPBC TMP Ngurah Rai (2022-2023)

3. *Business Development*, PT Kumbang Karya Digital (2023)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, September 2023

Fatimah Az'zahrah

Lampiran 2: Peta Teori

PETA TEORI

No.	Penulis/Topik/ Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/ Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/ Isi Buku
1.	Aryana, I Made. 2011. Pengaruh Tarif Bea Masuk, Kurs dan Volume Impor Terhadap Penerimaan Bea Masuk di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui besarnya pengaruh tarif bea masuk, nilai kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan Volume impor secara simultan dan parsial terhadap realisasi penerimaan bea masuk periode 2001 sampai 2010. 2. Untuk mengetahui tren penerimaan bea masuk untuk tahun 2011 dan 2012. 	Tarif bea masuk, nilai kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan volume impor secara simultan berpengaruh signifikan dan secara parsial berpengaruh positif.	Variabel: <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi target penerimaan bea masuk 2. Tarif bea masuk 3. Kurs rupiah 4. Volume impor Teknik Analisis: Analisis regresi dan analisis trend linier.	Trend proyeksi penerimaan bea masuk pada tahun 2011 dan 2012 menunjukkan hasil yang positif dengan trend peningkatan dari tahun 2011 hingga 2012, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 11,74%.

2.	Sari, Yolanda dan Fusfita, Nurlia. 2018. Peramalan Penerimaan Bea Cukai Indonesia.	Untuk memprediksi penerimaan bea masuk yang akan digunakan sebagai pembiayaan APBN.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peramalan (<i>forecasting</i>). 2. Estimasi bea masuk (<i>customs estimation</i>) 	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bea masuk 2. Bea keluar 3. Cukai <p>Teknik Analisis: <i>Double exponential smoothing, ordinary least square (OLS)</i>, dan rata-rata bergerak (<i>moving average</i>).</p>	Peneliti menggunakan metode <i>double exponential smoothing</i> untuk meprakirakan penerimaan bea masuk yang relatif tidak mengalami perubahan signifikan dari tahun 2017-2019, cenderung mengalami penurunan.
3.	Fadlilah, S. N. 2019. Analisis Pertumbuhan Penerimaan Bea Masuk dan Cukai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pertumbuhan penerimaan bea masuk dan cukai di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laju pertumbuhan 2. Konsep kepabeanan 3. Konsep cukai 	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bea masuk 2. Cukai <p>Teknik Analisis:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara keseluruhan pertumbuhan penerimaan bea masuk dan

	pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tegal. Tugas Akhir diterbitkan.	KPPBC TMP C Tegal. Mengetahui bagaimana proyeksi penerimaan bea masuk dan cukai pada tahun 2019-2021 di KPPBC TMP C Tegal.		Analisis laju pertumbuhan dan <i>metode least square</i> .	cukai di KPPBC TMP C Tegal tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. 2. Secara keseluruhan proyeksi penerimaan bea masuk dan cukai di tahun 2019-2021 cenderung meningkat.
4.	Nurlita, T. 2020. Analisis Efektivitas, Kontribusi, dan Persentase Perubahan	Untuk mengetahui efektivitas, kontribusi, dan persentase perubahan pemungutan pajak bea masuk, PPN, dan pelaporan	1. Efektivitas 2. Kontribusi 3. Pelaporan PPh Pasal 22	Variabel: 1. Bea Masuk 2. PPN 3. PPh Pasal 22 Teknik Analisis:	Berdasarkan hasil perhitungan selama tiga tahun terakhir, tingkat efektivitas penerimaan bea

	Pemungutan Pajak Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas Impor Barang Kena Pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Cukai Kalimantan Barat.	PPh Pasal 22 atas impor barang kena pajak yang ada di Kanwil DJBC Kalimantan bagian Barat.		Menghitung efektivitas, kontribusi, persentase perubahan, dan pelaporan PPh Pasal 22.	masuk bersifat fluktuatif dengan tingkat efektivitas tertinggi di KPPBC Naga Badau pada tahun 2016 sebesar 797,3% dan terendah di KPPBC Pontianak pada tahun 2018 sebesar 89%.
5.	Simanjuntak, T. P. dan Siahaan R. 2020. Efektifitas Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor dan Pajak Pertambahan Nilai Impor Serta Kontribusinya	Mengetahui penyebab tercapainya target pada tahun 2016, sedangkan tahun sebelum dan sesudahnya tidak tercapai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas 2. Kontribusi 3. Impor 4. PPh Pasal 22 Impor 5. PPN Impor 6. Penerimaan Pajak 	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PPh Pasal 22 Impor 2. PPN <p>Teknik Analisis: Analisis kualitatif model <i>Miles and Huberman</i>.</p>	<p>Efektivitas penerimaan PPh 22 Impor pada KPP Pratama Medan Kota untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2018 menunjukkan hasil yang kurang baik</p>

	Mengkatkan Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Medan Kota.				dengan nilai rata- rata sebesar 72,57% dengan kriteria kurang efektif. Dan untuk PPN Impor menunjukkan nilai sangat baik yaitu 104,80% dengan kriteria nilai sangat efektif.
--	---	--	--	--	--

Lampiran 3: Analisis Efektivitas Penerimaan Bea Masuk Tahun 2017

Bulan	Target Awal	Realisasi	Efektivitas	Selisih	Target Baru	Realisasi	Efektivitas	Selisih
Januari	8,906,047,392	8,492,655,000	95.36%	(413,392,392)	8,654,548,379	8,492,655,000	98.13%	(161,893,379)
Februari	5,870,526,909	5,195,737,000	88.51%	(674,789,909)	5,321,805,705	5,195,737,000	97.63%	(126,068,705)
Maret	7,021,695,454	4,320,963,000	61.54%	(2,700,732,454)	4,416,204,708	4,320,963,000	97.84%	(95,241,708)
April	7,599,980,347	7,408,413,000	97.48%	(191,567,347)	7,421,518,758	7,408,413,000	99.82%	(13,105,758)
Mei	7,190,600,928	11,280,085,000	156.87%	4,089,484,072	13,058,397,272	11,280,085,000	86.38%	(1,778,312,272)
Juni	7,636,046,371	6,708,653,000	87.86%	(927,393,371)	6,654,029,355	6,708,653,000	100.82%	54,623,645
Juli	5,176,007,625	4,439,811,000	85.78%	(736,196,625)	4,746,433,751	4,439,811,000	93.54%	(306,622,751)
Agustus	7,760,993,395	3,442,927,000	44.36%	(4,318,066,395)	3,761,345,518	3,442,927,000	91.53%	(318,418,518)
September	7,155,489,568	2,686,622,000	37.55%	(4,468,867,568)	3,123,551,894	2,686,622,000	86.01%	(436,929,894)
Oktober	7,823,242,185	3,108,485,000	39.73%	(4,714,757,185)	3,245,602,579	3,108,485,000	95.78%	(137,117,579)
November	9,420,689,667	3,946,541,000	41.89%	(5,474,148,667)	3,947,779,621	3,946,541,000	99.97%	(1,238,621)
Desember	8,438,680,158	2,671,073,000	31.65%	(5,767,607,158)	1,939,782,460	2,671,073,000	137.70%	731,290,540
Total	90,000,000,000	63,701,965,000	70.78%	(26,298,035,000)	66,291,000,000	63,701,965,000	96.09%	(2,589,035,000)
Rata-Rata	7,500,000,000	5,308,497,083	72.38%	(2,191,502,917)	5,524,250,000	5,308,497,083	98.76%	(215,752,917)
Maksimal	9,420,689,667	11,280,085,000			13,058,397,272	11,280,085,000		
Minimal	5,176,007,625	2,671,073,000			1,939,782,460	2,671,073,000		

Lampiran 4: Analisis Efektivitas Penerimaan Bea Masuk Tahun 2018

Bulan	Target Awal	Realisasi	Efektivitas	Selisih	Target Baru	Realisasi	Efektivitas	Selisih
Januari	2,491,972,878	3,441,255,000	138.09%	949,282,122	2,990,301,001	3,441,255,000	115.08%	450,953,999
Februari	2,599,495,569	3,184,029,000	122.49%	584,533,431	3,119,325,363	3,184,029,000	102.07%	64,703,637
Maret	3,117,007,030	3,809,436,000	122.21%	692,428,970	3,740,325,316	3,809,436,000	101.85%	69,110,684
April	3,453,417,011	4,556,477,000	131.94%	1,103,059,989	4,144,008,322	4,556,477,000	109.95%	412,468,678
Mei	3,521,311,000	4,916,187,000	139.61%	1,394,876,000	4,225,479,298	4,916,187,000	116.35%	690,707,702
Juni	2,635,532,879	3,661,216,000	138.92%	1,025,683,121	3,162,569,174	3,661,216,000	115.77%	498,646,826
Juli	3,253,072,209	5,707,953,000	175.46%	2,454,880,791	3,903,599,903	5,707,953,000	146.22%	1,804,353,097
Agustus	3,363,259,140	6,239,059,000	185.51%	2,875,799,860	4,035,821,282	6,239,059,000	154.59%	2,203,237,718
September	4,237,141,236	5,331,967,000	125.84%	1,094,825,764	5,084,456,492	5,331,967,000	104.87%	247,510,508
Oktober	5,089,688,914	9,288,539,000	182.50%	4,198,850,086	6,107,490,971	9,288,539,000	152.08%	3,181,048,029
November	4,568,384,287	7,694,710,000	168.43%	3,126,325,713	5,481,939,321	7,694,710,000	140.36%	2,212,770,679
Desember	6,669,717,846	8,973,937,000	134.55%	2,304,219,154	8,003,483,557	8,973,937,000	112.13%	970,453,443
Total	45,000,000,000	66,804,765,000	148.46%	21,804,765,000	53,998,800,000	66,804,765,000	123.72%	12,805,965,000
Rata-Rata	3,750,000,000	5,567,063,750	147.13%	1,817,063,750	4,499,900,000	5,567,063,750	122.61%	1,067,163,750
Maksimal	6,669,717,846	9,288,539,000			8,003,483,557	9,288,539,000		
Minimal	2,491,972,878	3,184,029,000			2,990,301,001	3,184,029,000		

Lampiran 5: Analisis Efektivitas Penerimaan Bea Masuk Tahun 2019

Bulan	Target Awal	Realisasi	Efektivitas	Selisih
Januari	8,088,592,815	11,082,672,000	137.02%	2,994,079,185
Februari	8,437,596,321	6,591,886,000	78.13%	(1,845,710,321)
Maret	10,758,502,366	10,446,184,000	97.10%	(312,318,366)
April	10,568,168,225	12,901,038,223	122.07%	2,332,869,998
Mei	11,429,679,313	13,335,988,000	116.68%	1,906,308,687
Juni	11,275,453,982	9,849,362,000	87.35%	(1,426,091,982)
Juli	7,838,128,367	16,714,125,000	213.24%	8,875,996,633
Agustus	10,916,665,249	21,450,664,000	196.49%	10,533,998,751
September	18,768,960,381	14,820,608,000	78.96%	(3,948,352,381)
Oktober	11,504,616,029	15,845,257,000	137.73%	4,340,640,971
November	14,828,331,660	16,225,669,000	109.42%	1,397,337,340
Desember	21,648,964,292	16,515,130,000	76.29%	(5,133,834,292)
Total	146,063,659,000	165,778,583,223	113.50%	19,714,924,223
Rata-Rata	12,171,971,583	13,814,881,935	120.87%	1,642,910,352
Maksimal	21,648,964,292	21,450,664,000		
Minimal	7,838,128,367	6,591,886,000		

Lampiran 6: Analisis Efektivitas Penerimaan Bea Masuk Tahun 2020

Bulan	Target Awal	Realisasi	Efektivitas	Selisih	Target Baru	Realisasi	Efektivitas	Selisih
Januari	7,058,499,660	12,406,557,684	175.77%	5,348,058,024	3,653,100,000	12,406,557,684	339.62%	8,753,457,684
Februari	9,312,211,304	10,406,103,000	111.75%	1,093,891,697	4,819,500,000	10,406,103,000	215.92%	5,586,603,000
Maret	12,113,700,082	17,151,416,000	141.59%	5,037,715,918	6,269,400,000	17,151,416,000	273.57%	10,882,016,000
April	13,506,619,084	5,861,220,000	43.40%	(7,645,399,084)	6,990,300,000	5,861,220,000	83.85%	(1,129,080,000)
Mei	9,124,402,000	2,157,037,000	23.64%	(6,967,365,000)	4,722,300,000	2,157,037,000	45.68%	(2,565,263,000)
Juni	11,409,415,194	2,854,812,000	25.02%	(8,554,603,194)	5,904,900,000	2,854,812,000	48.35%	(3,050,088,000)
Juli	11,894,589,228	4,626,645,000	38.90%	(7,267,944,228)	6,156,000,000	4,626,645,000	75.16%	(1,529,355,000)
Agustus	12,958,841,948	3,494,256,000	26.96%	(9,464,585,948)	6,706,800,000	3,494,256,000	52.10%	(3,212,544,000)
September	15,322,109,019	3,628,017,000	23.68%	(11,694,092,019)	7,929,900,000	3,628,017,000	45.75%	(4,301,883,000)
Oktober	16,198,552,436	3,411,474,000	21.06%	(12,787,078,436)	8,383,500,000	3,411,474,000	40.69%	(4,972,026,000)
November	15,619,473,749	3,933,272,000	25.18%	(11,686,201,749)	8,083,800,000	3,933,272,000	48.66%	(4,150,528,000)
Desember	21,989,339,297	5,538,443,000	25.19%	(16,450,896,297)	11,380,500,000	5,538,443,000	48.67%	(5,842,057,000)
Total	156,507,753,000	75,469,252,684	48.22%	(81,038,500,316)	81,000,000,000	75,469,252,684	93.17%	(5,530,747,316)
Rata-Rata	13,042,312,750	6,289,104,390	56.84%	(6,753,208,360)	6,750,000,000	6,289,104,390	109.83%	(460,895,610)
Maksimal	21,989,339,297	17,151,416,000			11,380,500,000	17,151,416,000		
Minimal	7,058,499,660	2,157,037,000			3,653,100,000	2,157,037,000		

Lampiran 7: Analisis Efektivitas Penerimaan Bea Masuk Tahun 2020

Bulan	Target Baru 2	Realisasi	Efektivitas	Selisih
Januari	6,092,247,740	12,406,557,684	203.64%	6,314,309,944
Februari	6,015,130,680	10,406,103,000	173.00%	4,390,972,320
Maret	5,991,995,562	17,151,416,000	286.24%	11,159,420,438
April	7,063,922,696	5,861,220,000	82.97%	(1,202,702,696)
Mei	4,927,780,134	2,157,037,000	43.77%	(2,770,743,134)
Juni	8,326,697,414	2,854,812,000	34.29%	(5,471,885,414)
Juli	7,012,171,273	4,626,645,000	65.98%	(2,385,526,273)
Agustus	5,727,137,042	3,494,256,000	61.01%	(2,232,881,042)
September	6,945,036,992	3,628,017,000	52.24%	(3,317,019,992)
Oktober	5,711,939,125	3,411,474,000	59.73%	(2,300,465,125)
November	7,118,314,984	3,933,272,000	55.26%	(3,185,042,984)
Desember	6,184,686,358	5,538,443,000	89.55%	(646,243,358)
Total	77,117,060,000	75,469,252,684	97.86%	(1,647,807,316)
Rata-Rata	6,426,421,667	6,289,104,390	100.64%	(137,317,276)
Maksimal	8,326,697,414	17,151,416,000		
Minimal	4,927,780,134	2,157,037,000		

Lampiran 8: Analisis Efektivitas Penerimaan Bea Masuk Tahun 2021

Bulan	Target Awal	Realisasi	Efektivitas	Selisih
Januari	3,654,703,107	5,102,705,000	139.62%	1,448,001,893
Februari	3,437,053,294	4,275,150,000	124.38%	838,096,706
Maret	3,908,627,888	4,983,836,500	127.51%	1,075,208,612
April	4,103,605,846	4,850,716,000	118.21%	747,110,155
Mei	2,666,210,207	5,389,227,000	202.13%	2,723,016,793
Juni	3,790,734,240	4,034,595,000	106.43%	243,860,760
Juli	3,895,024,775	3,611,236,069	92.71%	(283,788,706)
Agustus	3,700,046,818	3,111,520,000	84.09%	(588,526,818)
September	3,885,956,033	2,818,231,000	72.52%	(1,067,725,033)
Oktober	3,400,778,325	2,911,309,000	85.61%	(489,469,325)
November	4,203,362,010	2,825,283,000	67.21%	(1,378,079,010)
Desember	4,697,608,460	2,882,599,000	61.36%	(1,815,009,460)
Total	45,343,711,000	46,796,407,569	103.20%	1,452,696,569
Rata-Rata	3,778,642,583	3,899,700,631	106.82%	121,058,047
Maksimal	4,697,608,460	5,389,227,000		
Minimal	2,666,210,207	2,818,231,000		

Lampiran 9: Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI
ANALISIS PENERIMAAN BEA MASUK PADA
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI
TIPE MADYA PABEAN NGURAH RAI

Transkrip wawancara Analisis Penerimaan Bea Masuk

Profil informan

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023
Waktu Wawancara : 9.32 WIT
Pewawancara : Fatimah Az'zahrah
Nama Informan : Ilham
Jabatan : Seksi Perbendaharaan KPPBC TMP Ngurah Rai
Keterangan : P = Peneliti/Pewawancara
: S = Sumber/Informan

P: Menurut Anda, bagaimana efektivitas penerimaan bea masuk di KPPBC TMP Ngurah Rai dalam beberapa tahun terakhir?

S: Selama beberapa tahun terakhir, efektivitas penerimaan bea masuk di KPPBC TMP Ngurah Rai terbilang baik. Semua target yang telah ditetapkan oleh pejabat kantor wilayah Bali, NTB, dan NTT terpenuhi secara konsisten. Evaluasi terhadap target ini dilakukan setiap tiga bulan, semesteran, atau Sembilan bulanan dalam rapat yang membahas kelayakan pencapaian. Jika terdapat ketidakpastian mencapai target awal, penurunan target dilakukan melalui keputusan pimpinan dengan dikeluarkannya KEP.

P: Apakah terjadi ketidaktercapaian penerimaan bea masuk berdasarkan data semesteran, khususnya pada tahun 2020?

S: Pada tahun 2020, terjadi ketidaktercapaian target penerimaan bea masuk. Sebagai contoh, dalam tiga bulan pertama, target seharusnya 25 Miliar, tetapi hanya tercapai 10 Miliar. Faktor yang memengaruhi antara lain pandemi, penutupan penerbangan, dan melemahnya ekonomi yang menyebabkan penurunan belanja masyarakat. Evaluasi dan penyesuaian target dilakukan secara berkala, dan pandemi COVID-19 turut mempengaruhi perubahan target selama tahun 2020 dan 2021.

P: Bagaimana keadaan penerimaan bea masuk sebelum terjadi pandemi?

- S: Pada tahun 2017, 2018, dan 2019 sebelum pandemi, penerimaan bea masuk di KPPBC TMP Ngurah Rai terbilang stabil. Meskipun terdapat penurunan target pada 2018 karena faktor seperti penerbangan dari Cina dan kondisi ekonomi global yang turun, realisasinya justru melebihi target. Penyesuaian target dilakukan berdasarkan evaluasi kondisi kantor-kantor di wilayah tersebut, dan peningkatan target dilakukan pada tahun-tahun berikutnya jika realisasi melebihi target.
- P: Apakah selama ini pernah terjadi ketidaktercapaian target penerimaan bea masuk?
- S: Selama ini, tidak pernah terjadi ketidaktercapaian target penerimaan bea masuk, kecuali pada tahun 2020 saat pandemi. Pada tahun itu, dengan minimnya penerbangan dan aktivitas ekonomi, target turun dan terjadi penyesuaian. Pengaruh pandemi, termasuk keterbatasan transportasi dan kurangnya belanja masyarakat, memengaruhi penerimaan bea masuk.
- P: Dengan menargetkan penerimaan bea masuk tinggi, apakah ini dapat mendorong masyarakat untuk berbelanja ke luar negeri?
- S: Secara tidak langsung, target tinggi ini mencerminkan kemampuan pasar dan aktivitas ekonomi. Jika target bulanan tercapai, ini menunjukkan bahwa belanja masyarakat aman dan ekonomi tumbuh. Namun, aspek ini juga dihitung berdasarkan evaluasi bulanan dan penyesuaian target.
- P: Apakah target bea masuk akan terus mengalami kenaikan?
- S: Kemungkinan besar, terutama setelah berakhirnya pandemi. Target pada tahun 2023 diprediksi akan naik, mengingat kondisi ekonomi yang pulih. Pada 2022, target sekitar 70 Miliar dan diperkirakan akan naik pada 2023, mencapai sekitar 90 Miliar, dibandingkan dengan kondisi paling rendah pada 2021.
- P: Apakah ada data tentang perubahan target penerimaan bea masuk?
- S: Setiap kuarta/semesteran, pembahasan terkait target penerimaan dilakukan. Jika target tidak tercapai, penurunan target bisa terjadi dan dibagi ke kantor lain yang memungkinkan mencapai target. Evaluasi dilakukan berdasarkan kondisi perekonomian global, dan perubahan target diputuskan oleh pimpinan wilayah atau kantor pusat.
- P: Apa program yang dijalankan KPPBC TMP Ngurah Rai untuk mencapai target penerimaan bea masuk?
- S: Terdapat beberapa program, seperti Tim Optimalisasi Penerimaan Negara (TOPN) yang membahas penerimaan bea masuk dari perusahaan tertentu. Program lain melibatkan perusahaan KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) yang mendapatkan fasilitas impor dan dapat mengajukan pengembalian bea masuk.
- P: Apakah perusahaan KITE yang mendapatkan pengembalian bea masuk dapat merugikan negara?

- S: Ya, perusahaan KITE mendapatkan pengembalian bea masuk atas barang impor yang diimpor dan kemudian diekspor. Hal ini dapat mempengaruhi realisasi penerimaan bea masuk dan harus diperhatikan.
- P: Bagaimana potensi penerimaan bea masuk ke depannya dan sejauh mana pengaruh ekonomi global?
- S: Potensi penerimaan bea masuk tergantung pada kondisi perdagangan dunia dan ekonomi global. Ketidakpastian seperti perang dan penyakit dapat mempengaruhi penerimaan bea masuk. Hingga saat ini, target penerimaan bea masuk yang ditetapkan diprediksi masih dapat tercapai.
- P: Apakah regulasi terkait penerimaan bea masuk dianggap efektif?
- S: Regulasi saat ini dianggap efektif. PPJK (Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan) mempermudah perdagangan dengan memastikan perusahaan memahami aturan impor dan ekspor. Revisi aturan secara berkala dilakukan, dan evaluasi dilakukan untuk memastikan kejelasan regulasi.
- P: Seberapa besar kontribusi pendaftaran IMEI terhadap penerimaan bea masuk?
- S: Kontribusi pendaftaran IMEI relatif kecil, karena pendaftaran IMEI umumnya terkait dengan barang bawaan penumpang. Pengaruhnya lebih signifikan dalam kasus barang dengan nilai di atas 500 USD, di mana pajak dikenakan.
- P: Apakah kebijakan pembebasan 500 USD sudah efektif?
- S: Kebijakan pembebasan 500 USD dianggap efektif dan telah diinformasikan kepada masyarakat. Meskipun demikian, dalam prakteknya, terdapat tantangan seperti pemecahan belanja untuk menghindari pajak.
- P: Apakah ada kampanye untuk mengenalkan masyarakat pada kewajiban membayar pajak terkait impor?
- S: Kampanye tersebut seharusnya sudah dilakukan, dan informasi telah diberikan kepada penumpang di bandara. Namun, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membayar pajak masih menjadi tantangan.
- P: Mengapa terjadi proses banding terhadap target penerimaan bea masuk?
- S: Terdapat ketidaksesuaian dalam penilaian target dan realisasi. Terkadang orang melihat bahwa semua target tercapai, tetapi penyesuaian target telah dilakukan berdasarkan evaluasi tertentu. Penerimaan bea masuk dievaluasi dengan cermat dan target disesuaikan sesuai kondisi ekonomi. Banding terhadap target terutama terjadi ketika target bulanan tidak tercapai. Ini memicu pembahasan dan evaluasi oleh tim manajemen risiko untuk mencari potensi perbaikan.